

ABSTRAK

Restorative Justice atau mediasi merupakan penyelesaian perkara diluar pengadilan, suatu bentuk cara untuk menegakkan hukum yang mengedepankan keadilan bagi pihak-pihak yang sedang berperkara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Restorative Justice* dalam penyidikan tindak pidana Penganiayaan di Polsek Semarang Tengah, hambatan yang dialami oleh penyidik serta solusi dalam menerapkan *Restorative Justice* dalam penyidikan tindak pidana Penganiayaan di Polsek Semarang Tengah.

Metode pendekatan hukum yang digunakan yaitu yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder sehingga metode pengumpulan data melalui studi lapangan dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Untuk menganalisa permasalahan yang ada digunakan teori *Restorative Justice*, teori hukum progresif dan teori kepastian hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Restorative Justice* dalam penyidikan tindak pidana Penganiayaan di Polsek Semarang Tengah sebagai salah satu bentuk penegakan hukum telah sesuai dengan aturan yang ada serta berdasarkan aturan intern Kepolisian yang terbaru yaitu SE Nomor 8 tentang penerapan Restoratif (*Restorative Justice*) dalam penyelesaian perkara pidana dapat mendukung proses kinerja penyidik Polsek Semarang Tengah, sehingga menghasilkan suatu kepastian hukum bagi pihak-pihak yang berperkara tanpa adanya suatu konflik dan balas dendam. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaannya antara lain adanya faktor internal Kepolisian, faktor eksternal dan dari pemerintah. Untuk mengatasi hambatan tersebut penyidik melaksanakan sosialisasi kedalam/ internal maupun keluar/ eksternal terkait penerapan *Restorative Justice* bagi pihak-pihak yang terkait perkara sehingga didapatkan suatu persamaan persepsi dalam pelaksanaannya.

Kata kunci : Penyidikan, *Restorative Justice*, Polsek Semarang Tengah

ABSTRACT

Restorative Justice or mediation is the settlement of cases outside the court, a form of law enforcement that prioritizes justice for parties who are litigating. This study aims to determine the application of Restorative Justice in the investigation of criminal acts of maltreatment in Central Semarang Police Sector, obstacles experienced by investigators and solutions in implementing Restorative Justice in investigating criminal acts of abuse in Central Semarang Police.

The legal approach method used is juridical sociological with analytical descriptive research specifications. The data used are primary data and secondary data so that the method of data collection is through field studies and literature studies. The data analysis method used is quantitative analysis. to analyze the existing problems used Restorative Justice theory, progressive legal theory and the theory of legal certainty.

The results showed that the application of Restorative Justice in the investigation of criminal acts of maltreatment in Central Semarang Police Sector as a form of law enforcement was in accordance with the existing rules and based on the latest internal police regulations, namely SE Number 8 concerning Restorative Justice in the settlement of criminal cases can support the process of performance of Central Semarang Police Sector investigators, so as to produce a legal certainty for parties who litigate without any conflict and revenge. The obstacles experienced in its implementation include the existence of internal factors in the Police, external factors and from the government. To overcome these obstacles investigators carry out socialization into / internal and outgoing / external related to the implementation of Restorative Justice for parties related to the case so that an equal perception is obtained in its implementation.

Keywords: Investigation, Restorative Justice, Central Semarang Police